

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH : Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
SUB KEGIATAN : Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkeroperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBLUAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Pendidikan dan Latihan Perkeroperasian Kegiatan : Pendidikan dan Latihan Perkeroperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dan Daerah Kabupaten/Kota	Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan Perkeroperasian kepada pengurus koperasi yang ada di kabupaten Solok Selatan dengan mengundang pakar perkeroperasian. Pelatihan koperasi diadakan 1 kali setahun.	Akses : Semua anggota koperasi yang ada di kabupaten solok selatan Partisipasi : Anggota koperasi yang diberikan pelatihan, Dinas Perindagkop dan UKM bidang koperasi dan UKM	Belum semua anggota koperasi yang ada di Kabupaten Solok Selatan yang di berikan pelatihan, karena keterbatasan anggaran.	Pengurus/pemilik koperasi tidak memberikan tinjauan kepada anggota koperasi untuk mengikuti pelatihan.	Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Perkeroperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi yang responsif gender	Melaksanakan pelatihan perkeroperasian kepada seluruh anggota koperasi dan Pengurus Koperasi yang ada di Kab. Solok Selatan dan untuk kedepannya lebih di prioritaskan kepada pengurus koperasi yang perempuan.	Laki laki = 21 Perempuan = 9	Sub Kegiatan : Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkeroperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi Input : Rp.65.000.000,- Output : Peningkatan pemahaman dan pengetahuan Perkeroperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi Outcome : Jumlah Koperasi Aktif Meningkat di Kabupaten Solok Selatan
Sub Kegiatan : Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkeroperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Proporsi laki-laki 21 orang dan Proporsi perempuan adalah 9 orang	Kontrol : Semua Peserta Pelatihan Perkeroperasian Mantaa: Anggota Koperasi akan mendapatkan pemahaman perkeroperasian.		Anggota koperasi yang kebanyakan laki-laki dari pada perempuan				
Tujuan : Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Perkeroperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi								

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
 KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT

.....

 (.....)

 (.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

Lembar :2

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

: Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
: Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi

Program	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	
Kegiatan	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dan Daerah Kabupaten/Kota	
Sub Kegiatan	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah SDM yang memahami Pengetahuan Perkoperasian	
Tujuan Kegiatan	Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	
Analisa Situasi	Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan Perkoperasian kepada pengurus koperasi yang ada di kabupaten Solok Selatan dengan mengundang pakar perkoperasian.	
Rencana Aksi	Komponen 1	Melaksanakan pelatihan perkoperasian kepada Seluruh anggota koperasi dan Pengurus Koperasi yang ada di Kab. Solok Selatan dan untuk kedepannya lebih di prioritaskan kepada pengurus koperasi yang perempuan.
	Komponen 2	
	Komponen 3	
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp.65.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Jumlah Koperasi Aktif Meningkat di Kabupaten Solok Selatan / Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	

**PENGGUNA ANGGARAN,
Kepala Dinas Perindagkop dan UKM**

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

ERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN: Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
: Peningkatan Pemahaman dan Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER							Indikator Gender
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)		
Program : Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro UMKM Kegiatan : Pembedayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelenyangan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan Penahaman dan Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan, pelatihan di adakan 4 kali setahun. Pelatihan meliputi vocational (keahlian), digital marketing.	Akses : Semua Peserta Pelatihan Peningkatan Pemahaman dan Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan Partisipasi : Semua Peserta pelatihan, Dinas Perindagkop dan UKM bidang koperasi dan UKM Kontrol : Semua Peserta Pelatihan	Jumlah peserta hanya 30 orang, sehingga tidak semua pelaku UMKM mendapatkan pelatihan, selain itu keterbatasan anggaran membuat jumlah	Rata-rata pelaku ukm yang ada di kabupaten solok selatan adalah perempuan, sedangkan laki-laki hanya membantu.	Untuk meningkatkan Pemahaman dan Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	Memberikan pelatihan secara bergantian kepada UMKM yang ada di Kab. Solok Selatan Sesuai dengan Anggaran dan Target yang Telah ditetapkan	Laki laki 35 % Perempuan 65%	Sub Kegiatan : Peningkatan Pemahaman dan Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan Input : Rp.60.000.0000,- Output : Meningkatkan pemahaman Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	
Sub Kegiatan : Peningkatan Pemahaman dan Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	Proporsi laki-laki 35% dan Proporsi perempuan 65%	Meningkatkan Pemahaman dan Penguasaan Usaha Mikro dan Kewirausahaan						Outcome : Jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Solok Selatan tidak berkurang, bahkan ada penambahan setiap tahunnya	
Tujuan : Untuk meningkatkan Pemahaman dan Penguasaan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan									

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023



**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

: Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
: Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan

Program	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro UMKM	
Kegiatan	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendidikan, Kemiraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	
Sub Kegiatan	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Usaha Mikro dan Kewirausahaan	
Tujuan Kegiatan	Untuk meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	
Analisa Situasi	Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	
Rencana Aksi	Komponen 1	Memberikan pelatihan secara bergantian kepada UMKM yang ada di Kab. Solok Selatan Sesuai dengan Anggaran dan Target yang Telah ditetapkan
	Komponen 2	
	Komponen 3	
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp.60.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Solok Selatan tidak berkurang, bahkan ada penambahan setiap tahunnya/ Meningkatkan pemahaman Pengetahuan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	

PENGUNA ANGGARAN,

Kepala Dinas Perindagkop dan UKM

Akmal Hamdi S.H

Nip.197606152006041006

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH : Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
 SUB KEGIATAN : Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan Program : Pengembangan UMKM Kegiatan : Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil Sub Kegiatan : Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi Tujuan : Untuk Memfasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi	Data Pembuka Wawasan Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan untuk UMKM, memfasilitasi sarana pemasaran baik offline ataupun online, offline contohnya mengukuhkan umkm di setiap event berskala daerah, menjalin koordinasi dengan nilai market yang ada di kab. solok selatan untuk bisa menampung produk umkm, serta memberikan bantuan kemassan dan bahan baku produksi. Total Proporsi laki-laki 25% dan Proporsi perempuan 75%	Faktor Kesenjangan Akses : Semua Peserta Pelatihan UMKM, Semua UMKM yang Difasilitasi Sarana Pemasaran dan Semua umkm yang di fasilitasi sarana produksi Partispasi : Semua Peserta pelatihan UMKM, Semua UMKM yang di fasilitasi sarana pemasaran dan sarana produksi	ISU GENDER Sebab Kesenjangan Internal Keterbatasan anggaran untuk mengadakan pelatihan dengan jumlah peserta lebih banyak dari saat ini, sejalan dengan itu bantuan pemasaran dan sarana produksi terbatas oleh anggaran sehingga jumlahnya belum signifikan	Sebab Kesenjangan Eksternal Rata-rata pelaku umkm yang ada di kabupaten solok selatan adalah perempuan, sedangkan laki-laki hanya membantu. Ada pelaku UMKM memandang bahwa pelatihan hanya mengabsiskan waktu dan menyebabkan kerugian karena mereka harus libur berjualan.	Reformulasi Tujuan Untuk Memfasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi	Rencana Aksi Pelaksanaan pelatihan bagi UMKM Fasilitasi UMKM dalam toko daring (mbizmarket) Bantuan perkuaatan sarana produksi bagi UMKM berbentuk bahan baku	Data Dasar (Base-Line) Laki laki 25 % Perempuan 75%	Indikator Gender Sub Kegiatan : Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi Input : Rp. 121.000.0000,- Output : Meningkatkan pemahaman Pengetahuan Pelaku UMKM, Fasilitasi UMKM dalam toko daring (mbizmarket), Bantuan perkuaatan sarana produksi bagi UMKM berbentuk bahan baku, UMKM skala usaha mikro akan meningkat menjadi skala usaha kecil.

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

(.....)
[Handwritten Signature]
(.....)

(.....)
[Handwritten Signature]
(.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

Lembar :7

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

: Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
: Fasilitas Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi

Program	Pengembangan UMKM
Kegiatan	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil
Sub Kegiatan	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Usaha Mikro yang difasilitasi Pelatihan, Jumlah Usaha Mikro yang difasilitasi Sarana Pemasaran dan Jumlah Usaha Mikro yang difasilitasi Sarana Produksi
Tujuan Kegiatan	Untuk meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan
Analisa Situasi	Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan untuk UMKM, memfasilitasi sarana pemasaran baik offline ataupun online, offline contohnya mengikutkan umkm di setiap event berskala daerah, menjalin koordinasi dengan mini market yang ada di kab. solok selatan untuk bisa menampung produk umkm, serta memberikan bantuan kemasan dan bahan baku produksi.
Rencana Aksi	Komponen 1 Pelaksanaan pelatihan bagi UMKM
	Komponen 2 Fasilitasi UMKM dalam toko daring (mbizmarket)
	Komponen 3 Bantuan perkualan sarana produksi bagi UMKM berbentuk bahan baku
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. Rp.121.000.000,-
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Jumlah UMKM yang aktif tidak berkurang bahkan meningkat jumlahnya, Meningkatkan daya saing UMKM baik didalam daerah maupun keluar daerah, Meningkatkan Profil UMKM / Meningkatkan pemahaman Pengetahuan Pelaku UMKM, Fasilitasi UMKM dalam toko daring (mbizmarket), Bantuan perkualan sarana produksi bagi UMKM berbentuk bahan baku. UMKM skala usaha mikro akan meningkat menjadi skala usaha kecil.

PENGUNA ANGGARAN,

Kepala Dinas Perindagkop dan UKM


Akmal Henni S.H

Nip.197606152006041006

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN: Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
: Koordinasi, Singkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER			KEBLUAKKAN DAN RENCANA KEDEPAN	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan				
Program : Perencanaan dan Pembangunan Industri Kegiatan : Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Koordinasi, Singkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap IKM agro dan non agro. Pelatihan ini dilaksanakan 4 kali setahun. Pelatihan meliputi pelatihan diversifikasi produk olahan makanan (agro) dan dan manjait (Non Agro)	Akses : Semua Peserta Pelatihan Industri Agro Maupun Non Agro Partisipasi : Semua Peserta Pelatihan Industri Agro Maupun Non Agro Kontrol : Semua Peserta Pelatihan Industri Agro Maupun Non Agro Manfaat : Peserta pelatihan akan mendapatkan pengetahuan mengenai Teknik pengolahan produk, penyimpanan, pemasaran, perluasan pangsa pasar dan lain sebagainya.	Keterbatasan anggaran untuk mengadakan pelatihan dengan jumlah peserta lebih banyak dari saat ini, membuat tidak semua IKM di fasilitasi mengikuti pelatihan.	Rata-rata pelaku IKM yang ada di kabupaten solok selatan adalah perempuan, sedangkan laki-laki hanya membantu. Ada pelaku IKM memandang bahwa pelatihan hanya menghabiskan waktu dan menyebabkan kerugian karena mereka harus libur berbulan.	Untuk memberikan pemahaman mengenai IKM baru mengenai Teknik pengolahan produk pengolahan, penyimpanan, pemasaran, perluasan pangsa pasar IKM baik agro maupun non agro	Melaksanakan pelatihan teknis pembuatan baik tulis dan baik cap (non agro) Pelatihan peningkatan mutu pengolahan pangan berbasis umbi-umbian (agro) Pelatihan Diversifikasi Cake and Bakery (Agro)	Laki laki 25 % Perempuan 75%	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat Input : Rp 2.280.000.000,- Output : Pelaksanaan pelatihan teknis pembuatan baik tulis dan baik cap (non agro). Pelatihan peningkatan mutu pengolahan pangan berbasis umbi-umbian (agro) dan Pelatihan Diversifikasi Cake and Bakery (Agro). Outcome : Meningkatnya daya saing IKM dengan inovasi produk yang diminai masyarakat, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pelaku IKM.	

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Solok Selatan
: Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi**

Lembar :9

Program	Perencanaan dan Pembangunan Industri
Kegiatan	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah IKM yang dilatih
Tujuan Kegiatan	Utluk memberikan pemahaman pengelahun IKM baru mengenai Teknik pengolahan produk , penyimpanan, pengemasan, memperluas pangsa pasar IKM baik agro maupun non agro
Analisa Situasi	Melalui Program kegiatan serta sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap IKM agro dan non agro, Pelatihan ini dilaksanakan 4 kali setahun, Pelatihan meliputi Pelatihan diversifikasi produk olahan makanan (agro) dan dan menjahit (Non Agro)
Rencana Aksi	Komponen 1 Melaksanakan pelatihan teknis pembuatan baik tulis dan baik cap (non agro)
	Komponen 2 Pelatihan peningkatan mutu pengolahan pangan berbasis umbi-umbian (agro)
	Komponen 3 Pelatihan Diversifikasi Cake and Bakery (Agro)
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp.2.280.000.000,-
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Meningkatnya daya saing IKM dengan inovasi produk yang diminati masyarakat, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pelaku IKM/ Pelaksanakan pelatihan teknis pembuatan baik tulis dan baik cap (non agro), Pelatihan peningkatan mutu pengolahan pangan berbasis umbi-umbian (agro) dan Pelatihan Diversifikasi Cake and Bakery (Agro).

PENGGUNA ANGGARAN,

Kepala Dinas Perindagkop dan UKM


Akmal Hamdi S.H

Nip. 197606152006041006